

**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG
DIFERMENTASI DENGAN *Bacillus subtilis* TERHADAP
PRODUKSI, BERAT DAN TEBAL KERABANG
TELUR PUYUH**

SKRIPSI

Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG
DIFERMENTASI DENGAN *Bacillus subtilis* TERHADAP
PRODUKSI, BERAT DAN TEBAL KERABANG
TELUR PUYUH**

RIFQI YAAFI ARLIN dibawah bimbingan
Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP dan **Prof. Dr. Ir. Mirnawati, MS**
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase penggunaan bungkil inti sawit fermentasi (BISF) dengan *Bacillus subtilis* dalam ransum terhadap kualitas telur puyuh. Penelitian menggunakan 200 ekor puyuh petelur umur 30 minggu (produksi $\pm 58\%$), 20 unit kandang box berukuran 45 x 20 x 30 cm, setiap unit ditempati 10 ekor puyuh, tempat pakan dan tempat minum. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan acak lengkap (RAL) 5 perlakuan ransum dan 4 ulangan. Ransum perlakuan yang diberikan yaitu R1, R2, R3, R4 dan R5 berturut-turut menggunakan 0, 10, 15, 20 dan 25% BISF. Ransum perlakuan disusun dengan isoprotein 20% dan isokalori 2800 kkal/kg. Peubah yang diamati adalah rata-rata berat telur, tebal kerabang dan produksi telur harian. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan BISF dengan *Bacillus subtilis* dalam ransum puyuh memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap rata-rata berat telur, tebal kerabang dan produksi telur harian. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan BISF dengan *Bacillus subtilis* dapat digunakan hingga level 25% dalam ransum puyuh petelur. Pada kondisi ini diperoleh produksi telur 57,14%, berat telur 9,57 g/butir dan tebal kerabang 0,225 mm.

Kata Kunci : *Puyuh, BISF, Bacillus subtilis, Produksi telur, Berat telur, Tebal kerabang.*

